

Nama : Wahyu Diana Putri

NPM : 2113046033

Kelas : A Pendidikan Bahasa Lampung

Digital Transformation

Digitalisasi adalah sesuatu yang kompleks, digitalisasi sering disebut dan dikatakan sebagai necessary evil.

Necessary evil adalah dimana kita diberikan dua pilihan, ketika kita memilih pilihan pertama kita rugi, ketika kita memilih pilihan kedua juga rugi namun kerugiannya sedikit.

Digital Lintas Industri

- Di Industri Ritel dan FMCG

di Indonesia E-commerce berkontribusi hanya 5-10% dari total penjualan ritel di Indonesia berbeda dengan US dan China 15-20%. Karakteristik E-commerce di Indonesia dg negara lain sangat berbeda. Jadi masih terbatas untuk jangkauan dari digital Marketing dan Industri ritel dan FMCG.

- Digitalisasi di Industri Telco

Nilai profitability atau EBITDA margin dari perubahan sangat tebal. Semakin banyak paket data yang dijual maka perusahaan telekomunikasi justru semakin dirugikan.

Potret digitalisasi seringkali bukannya mempermudah tetapi menimbulkan kesulitan dari sisi keuangan.

- Di Tech Companies

Sering kali di industri teknologi ini customer acquisition cost itu sangat tinggi, karena digunakan pendekatan - pendekatan diskon dan promosi, tentu saja akan mendapatkan banyak pelanggan. Tetapi perusahaan kesulitan dalam mendapatkan keuntungan.

Tidak hanya Industri konvensional seperti Telekomunikasi atau FMCG bahkan teknologi yang by default yang sangat digital, juga mengalami tantangan di era digital transformation saat ini. Alasan utamanya adalah karena end gamenya adalah omni.

End Game is Online + Offline.

merupakan kombinasi antara pemasaran online dengan pemasaran offline. (konvensional dan digital).

End gamenya adalah pemasaran konvensional dan digital.

Tangga Digitalisasi Industri di Indonesia

Dimana Industri yang masih mengandalkan manusia Human Experience atau pengalaman dengan manusia yang menjadi Front liner.